SNI 06 - 2151 - 1991

UDC.66-2/-8

PERMETRIN TEKNIS
SII. 1885 - 86

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PERMETRIN TEKNIS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan syarat penandaan permetrin teknis.

2. DEFINISI

Permetrin (3 fenoksibenzil (1 RS, 3 RS; 1 RS, 3 SR) –3– (2,2 diklorovinil) 2,2 dimetil siklo propan karbosilat) teknis adalah cairan agak kental dan biasanya terdapat sedikit bagian yang mengkristal, berwarna coklat kekuning-kuningan, digunakan sebagai bahan aktif pestisida khususnya insektisida dengan rumus empiris $C_{21} H_{20} Cl_2 O_3$.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu permetrin teknis sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu Permetrin Teknis

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Rader Permetrin, % b/b	–	min. 90
2.	Kerapatan (20 °C)	–	1,188 – 1,227

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0427 – 81, *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat*, dengan memperhatikan syarat pengamanannya.

5. CARA UJI

5.1. Permetrin

5.1.1. Prinsip

Membandingkan luas area atau tinggi puncak kromatogram contoh terhadap luas area standar yang telah diketahui.

5.1.2. Pereaksi

– Aseton

5.1.3. Peralatan

– Kromatograpi gas dengan kelengkapannya, ditektor FID

— Neraca analitik
— Labu ukur

5.1.4. Kondisi Alat

— Kolom gelas ukuran panjang 100 cm, diameter dalam 3 mm, berisi 2% OV—1 pada Chromosarb W—AW.

Suhu

— Kolom : 260 °C
— Injektor : 275 °C
— Detektor : 275 °C

Kecepatan aliran : nitrogen 50 ml/menit
udara 200 ml/menit
hidrogen 40 ml/menit.

5.1.5. Prosedur

— Persiapan larutan permetrin standar
Timbang dengan teliti 100 mg permetrin standar dalam botol timbang, masukkan ke dalam labu ukur 50 ml, encerkan dengan aseton hingga tanda garis (2mg/ml).

— Persiapan larutan permetrin contoh
Timbang teliti 100 mg contoh, masukkan ke dalam labu ukur 50 ml, larutkan dengan aseton dan encerkan hingga tanda garis.

— Injeksikan larutan contoh 3 μl.
Ukur tinggi puncak atau luas area dari kromatogram standar dan feromatogram contoh.

Perhitungan :

$$\text{Kadar Permetrin, \% b/b} = \frac{a}{b} \times \frac{W}{W_1} \times l$$

Di mana :

a = area puncak contoh
b = area puncak standar
W = berat standar, mg
W_1 = berat contoh, mg
l = kemurnian standar

5.2. **Kerapatan**

5.2.1. Prinsip

Kerapatan ditetapkan dengan hidrometer.

5.2.2. Peralatan

— Hidrometer sesuai dengan perkiraan kerapatan contoh.
— Termometer 0 — 100 °C dengan skala 0,2 °C.
— Gelas ukur.

5.2.3. Prosedur

— Tuangkan contoh ke dalam gelas ukur yang sesuai.

– Masukkan gelas ukur tersebut ke dalam wadah yang berisi air dingin.
– Tetapkan suhu contoh pada 20 °C.
– Atur suhu tetap 20 °C.
– Masukkan hidrometer kedalamnya.
– Baca skala hidrometer, hal tersebut menunjukkan kerapatan contoh.

6. PENGEMASAN

Permetrin teknis dikemas dalam wadah yang kedap udara tidak bereaksi dengan isi cukup aman dalam penyimpanan dan pengangkutan.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada label harus dicantumkan nama produk, kadar pemetrin, berat bersih, kode produksi, tanda bahaya dan petunjuk keamanan, nama dan alamat produsen serta ketentuan lain yang berlaku.

SNI 06-2151-1991 (N)

Permetrin teknis

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

PERPUSTAKAAN